

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian lapangan (*field reseach*), yakni sebuah penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau direponden.<sup>1</sup> Penelitian lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian yakni di Desa Banyutengah, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Disebut kualitatif karena pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam (*verstehen*), penalaran definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Kata-kata dan menjadi suatu paragraf dari perilaku yang sudah diamati baik berupa tingkah laku atau lisan. Kemudian menganalisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dan berkaitan dengan permasalahan tersebut ditinjau menurut *syariat* Sosiologi hukum Islam.<sup>2</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu berada di TPQ Roudlotul Ulum di Desa Banyutengah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan di TPQ Roudlotul Ulum pada umumnya tempat mengaji, tetapi di tempat tersebut juga digunakan masyarakat dalam melaksanakan praktik simpan pinjam

---

<sup>1</sup> Susiadi, *Metode penelitian*, (Lampung : Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Insitut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), 9.

<sup>2</sup> Bambang Waluyo, *Metodelogi Penelitian Hukum dan Praktik*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1998), 17.

uang, dengan kasus tersebut peneliti berpandangan bahwa hal tersebut menarik untuk diteliti serta peneliti juga menemukan data untuk dijadikan sebuah penelitian.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sumber informasi yang didapatkan oleh penulis melalui penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh nantinya akan diolah sehingga menjadi informasi yang baru dimanfaatkan oleh pembacanya. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui dua sumber yaitu primer dan sekunder. Adapun yang dimaksud dengan:

#### **1. Data primer**

Data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dengan jalan terjun langsung ke obyek penelitian. Sumber data yang diambil langsung oleh penelitian melalui wawancara dan dokumentasi. Data primer lebih diutamakan dari data sekunder yang ada. Data primer dianggap sebagai data yang diperoleh secara langsung melalui informan.<sup>3</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait dengan praktik simpan pinjam di Desa Banyutengah Kecamatan Panceng. Data yang diperoleh berupa sejumlah keterangan atau fakta yang diperoleh langsung dari simpan pinjam Masyarakat dan pengurus TPQ Roudlotul Ulum di Desa Banyutengah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

#### **2. Data Sekunder**

Data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain. Data sekunder antara lain data yang diperoleh dari sumber-sumber jurnal, situs internet, referensi, buku maupun artikel, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya.<sup>50</sup> Sehingga nanti akan diperoleh beberapa literatur untuk memecahkan masalah yang ada.

---

<sup>3</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50.

<sup>50</sup> Ashofa Burhan, *Metode Penelitian Hukum*, 166.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data lapangan guna mempermudah deskripsikan dan menjawab permasalahan yang penulis teliti, maka dari itu penulis mengumpulkan data yang bersangkutan dengan penelitian dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena atau perilaku berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>4</sup> Dalam hal ini penulis melakukan observasi terhadap objek penelitian yang merupakan masyarakat yang ada di Desa Banyutengah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

2. Wawancara

Wawancara adalah sumber informasi yang dianggap memiliki kompetensi dalam masalah yang diteliti dengan demikian dapat diperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai objek yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, tidak harus tatap muka, dapat melalui sosial media.<sup>5</sup>

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang diambil dapat berupa catatan-catatan, buku-buku, surat, notulensi rapat, foto-foto, dokumen, dan artikel. Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>53</sup> Metode dokumentasi ini digunakan peneliti

---

<sup>4</sup> Ibid, 93.

<sup>5</sup> Limas Dodi, *Metpen: Sciens Methods Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut teknik penulisanya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

<sup>53</sup> Ibid, 149.

untuk mendapatkan data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek permasalahan yang dibahas dalam penelitian, serta digunakan sebagai metode penguat dari metode wawancara.

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Metode analisis ini digunakan untuk menganalisa data yang sudah diperoleh untuk mengetahui bagaimana praktik simpan pinjam uang yang ada di TPQ Roudlotul Ulum Banyutengah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Ada empat tingkatan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis guna mempertajam, memilih dan memilah dengan cara penyederhanaan penggolongan data mentah atau data kasus yang telah diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan, memilah, mengumpulkan dan mencatat temuan data-data dari hasil observasi peneliti terhadap praktik simpan pinjam uang yang ada di TPQ Roudlotul Ulum di Desa Banyutengah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.<sup>6</sup>

### **2. Penyajian data**

Penyajian data yaitu suatu proses penyusunan berisi tentang informasi yang dihasilkan oleh peneliti dari kegiatan pengolahan atau analisis data yang telah dikumpulkan. Proses penyajian data ini dilakukan dengan melalui uraian singkat, sederhana dan dapat difahami maknanya.

---

<sup>6</sup> Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 21.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokan. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Dan memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah bahwa apa yang peneliti amati konsisten dengan apa yang sebenarnya ada di dunia nyata.<sup>7</sup> Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada maka peneliti harus melakukan langkah pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

### 1. Ketekunan Dalam Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan peneliti untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu terkait praktik simpan pinjam uang yang ada di TPQ Roudlotul Ulum Banyutengah. Kemudian dalam hal ini peneliti akan mengadakan pengamatan secara mendalam, teliti serta berkesinambungan terhadap hal-hal atau persoalan yang terkait dengan permasalahan tersebut secara rinci sehingga akan mudah untuk dipahami.<sup>8</sup>

### 2. Triangulasi

---

<sup>7</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), 21.

<sup>8</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 177.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut untuk dijadikan sebagai alat pembanding terhadap data itu sendiri.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti akan menggali data sebanyak-banyaknya terkait permasalahan terkait praktik simpan pinjam uang TPQ Roudlotul Ulum Banyutengah. Dari hasil penggalian data yang diperoleh peneliti dari beberapa Pengurus TPQ Roudlotul Ulum beserta masyarakat Desa Banyutengah, peneliti akan membandingkan dan menguji kredibilitas data yang telah diperoleh peneliti dengan melalui beberapa sumber yang berbeda. Proses triangulasi ini dilakukan oleh peneliti sejak memperoleh data di lapangan dan setelah data-data di lapangan itu terkumpul secara tersusun dan menyeluruh.

### 3. Memperpanjang Pengamatan

Peneliti akan melakukan pengamatan kembali bila mana data yang diperoleh kurang cukup untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Karena teknik ini digunakan apabila dalam hasil penelitian masih kurang cukup untuk menjawab-menjawab inti dalam permasalahan

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun dalam penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan diantaranya tahap sebelum lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan empat tahapan penelitian diatas yaitu untuk dapat memahami dan menulis laporan dengan sebaik-baiknya. Tahapan yang dilalui peneliti sebagai berikut:

### 1. Tahap sebelum lapangan

---

<sup>9</sup> Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 269.

<sup>10</sup> Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 269.

Peneliti memanfaatkan untuk mencari bahan-bahan dan referensi tertulis sebanyak-banyaknya terkait permasalahan yang akan dijadikan penelitian, mengkorelesikan permasalahan dengan teori yang ada, mencari fokus lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.

## 2. Tahap kegiatan lapangan

Peneliti memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, melakukan wawancara serta pencatatan data.

## 3. Tahap analisis data

Peneliti menyusun analisa data, melakukan pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

## 4. Tahap penulisan laporan

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian Munaqasah.